

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Keuntungan manajemen pengelolaan pemesanan darah dan pemberian transfusi pada operasi elektif ginekologi mencakup antara lain mengurangi biaya pasien masuk rumah sakit, mengurangi angka kadaluarsa kantong darah, dan peningkatan kepuasan dan kenyamanan pasien. *Maximum blood ordering schedule* digunakan sebagai patokan awal untuk pemesanan darah sebelum operasi dan berperan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi pemesanan darah. MBOS adalah daftar berbagai jenis operasi umum yang memerlukan pemesanan darah sebelum operasi. Daftar ini didapat dari Analisa retrospektif penggunaan darah selama operasi berdasar jenis operasi. *C/T ratio (crossmatch to transfusion ratio)* menggambarkan rasio antara darah yang diuji silang dengan darah yang ditransfusikan. Menurut Sarma, *C/T ratio* sebaiknya antara 2.1 sampai 2.7. Penelitian ini mencoba mengevaluasi pemakaian MBOS dan menghitung *C/T ratio* pada operasi elektif ginekologi di gedung bedah pusat terpadu RSUD dr. Soetomo Surabaya.

**Tujuan:** Mengetahui efektivitas pemesanan darah dan pemberian transfusi pada pelayanan operasi elektif ginekologi di instalasi gedung bedah pusat terpadu RSUD dr. Soetomo.

**Metode:** Pada operasi ginekologi dengan sampel 100 pasien, 80 masuk kriteria MBOS. Kriteria MBOS ini sesuai dengan usulan departemen Obsgyn RSUD dr Soetomo tahun 2015. Pengambilan sampel dimulai bulan September sampai November 2016

**Hasil:** dari 100 pasien operasi elektif ginekologi didapatkan *C/T ratio* 3.56. kemudian dari 100 pasien tersebut, 80 pasien yang masuk kriteria MBOS didapatkan *C/T ratio* 2.89.

**Kesimpulan:** MBOS diperlukan untuk mengestimasi jumlah transfusi darah selama operasi. Angka efisiensi pemesanan darah dan transfusi di operasi elektif ginekologi masih bisa ditingkatkan lagi.

**Kata Kunci:** transfusi darah, MBOS, *C/T ratio*

## ABSTRACT

**Background:** Advantages management and administration of blood reservations transfusi on elective gynecological surgery may include reducing the cost of admission to hospital, reduce the number of expired blood, and increase patient satisfaction and comfort. Maximum blood ordering schedule is used as an initial benchmark for ordering blood before surgery and serves as a tool to improve the efficiency of blood reservations. MBOS is a list of the types of common operations that require reservations blood before surgery. The list is derived from a retrospective analysis of the use of blood during surgery by type of operation. C / T ratio (crossmatch to transfusion ratio) represents the ratio between the blood which was cross-checked with transfused blood. According to Sarma, the C / T ratio should be between 2.1 to 2.7. This study tries to evaluate the use of MBOS and calculate the C / T ratio on elective surgery gynecological surgery in center dr. Soetomo.

**Objective:** To determine the effectiveness of a blood ordering and transfusion in elective gynecological surgery services in the installation of building integrated surgical center dr. Soetomo.

**Methods:** In gynecological surgery with a sample of 100 patients, 80 entered MBOS criteria. This MBOS criteria as proposed by the department Obsgyn dr Soetomo 2015. Sampling begins from September to November 2016

**Results:** 100 patients elective gynecological surgery obtained C / T ratio of 3.56. then from 100 patients, 80 patients meeting criteria for MBOS obtained C / T ratio of 2.89.

**Conclusion:** MBOS required to estimate the amount of blood transfusion during surgery. Figures efficiency of ordering blood and transfusions in elective gynecological surgery can still be improved.

**Keywords:** blood transfusion, MBOS, C / T ratio